

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Sekolah Minggu adalah untuk melayani anak-anak dengan memberikan pengajaran sesuai dengan Alkitab. Guru Sekolah Minggu adalah pengajar bagi anak-anak untuk menanamkan iman Kristen. Guru Sekolah Minggu berperan dalam membimbing anak-anak ke jalan yang benar sesuai dengan firman Tuhan karena anak-anak adalah generasi harapan gereja dan bangsa.
2. Kendala – kendala yang dihadapi oleh guru Sekolah Minggu adalah:
 - a. Tidak ada kerjasama yang baik dari orangtua dalam mempersiapkan anak-anak untuk datang ke ibadah, karena orangtua lebih mementingkan pekerjaan dan kesibukannya sendiri.
 - b. Guru Sekolah Minggu tidak mau mengikuti pelatihan dasar guru Sekolah Minggu dan kegiatan-kegiatan sejenis lainnya. Sering terjadi salah paham antar sesama guru Sekolah Minggu sehingga hal tersebut membuat hubungan antar guru Sekolah Minggu tidak baik.

- c. Ditemukan guru Sekolah Minggu yang baru dalam pelayanan anak Sekolah Minggu, sehingga kurang mengerti bagaimana mengajar yang baik dan mereka belum ada pengalaman dalam melayani anak – anak. Mereka juga belum pernah mengikuti pelatihan – pelatihan dasar.
 - d. Anak – anak Sekolah Minggu masih malas datang ke ibadah, mereka lebih memilih bermain dan menonton TV daripada datang ke ibadah.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala – kendala yang dihadapi oleh guru Sekolah Minggu:
- a. Komisi pelayanan anak telah melaksanakan pelatihan dasar untuk guru Sekolah Minggu tetapi tidak ada tanggapan yang baik dari sebagian guru Sekolah Minggu. Komisi juga telah mencoba melaksanaka persiapan mengajar sebelum pelaksanaan ibadah tetapi banyak guru Sekolah Minggu yang tidak mau hadir.
 - b. Komisi bersama dengan beberapa guru Sekolah Minggu telah melakukan pendekatan kepada para orang tua supaya orang tua dapat menunjang setiap program dari Sekolah Minggu terlebih dalam memperhatikan anak – anak dan mempersiapkan mereka untuk datang ke ibadah.

B. SARAN

1. Untuk guru – guru Sekolah Minggu

Guru – guru Sekolah Minggu harus mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan dasar yang diadakan di jemaat, wilayah dan tingkat sinode untuk menambah pengalaman bahkan wawasan untuk melayani anak-anak. Supaya pelayanan anak Sekolah Minggu dapat berjalan dengan baik terutama dalam memberikan pengajaran kepada anak-anak. Dalam menjalankan tugas sebagai guru Sekolah Minggu dengan menggunakan pendekatan transformasi sosial, guru dapat belajar bagaimana menjalankan tugas panggilannya dengan setia terhadap panggilan Tuhan. Sebaiknya guru Sekolah Minggu juga melakukan perubahan yang positif di dalam menjalankan tugas pelayanan anak Sekolah Minggu.

2. Untuk orang tua

Diharapkan dapat bekerjasama dengan guru – guru Sekolah Minggu dalam mereka menjalankan peran untuk pelayanan anak – anak.

3. Untuk gereja

Pelayanan anak Sekolah Minggu juga menjadi tanggung jawab semua komponen gereja maupun anggota jemaat. Dalam hal ini pendeta, majelis dan seluruh anggota jemaat sebaiknya dapat membantu guru – guru Sekolah Minggu melihat kebutuhan – kebutuhan dalam menunjang pelayanan anak Sekolah Minggu.